

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil Melalui Metode Iqra' Pada Siswi Kelas V SD Negeri 153 Bengkulu Utara

Nusi Evasusanti

SDN 153 Bengkulu Utara
nusievasusanti@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk penerapan metode Iqra dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan benar sesuai kaidah makhrāj dan tajwid (tartil) pada siswa kelas V SD Negeri 153 Bengkulu Utara dan penerapan metode Iqra dapat meningkatkan minat belajar baca Al-qur'an pada siswa kelas V SD Negeri 153 Bengkulu Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas lokasi penelitian SD Negeri 153 Bengkulu Utara, subjek penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 32 siswa dengan data kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data lembar hasil belajar pretes dan postes, angket kuisioner, lembar observasi, catatan harian dan Foto Kegiatan. Dari hasil penelitian didapat lah hasil bahwa meningkatnya kemampuan siswa kelas V dalam membaca Al-qur'an pada siklus I presentase ketuntasan 62% dengan skor rata-rata 73 sedangkan siklus II presentase ketuntasan 78% dengan skor rata-rata 76, makan peningkatan pada skor adalah 3. Meningkatnya minat siswa dalam membaca Al-qur'an, peningkatan minat ini dapat dilihat dari data hasil kuisioner terutama pada kalimat "saya akan terus belajar membaca Al-qur'an dengan cara baca iqro" di siklus I ini terdapat 26 siswa atau 81% di siklus I, menjadi 28 siswa (87%) di siklus II. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkat kemampuan siswa membaca l-qur'an dengan tartil melalui metode iqra' pada siswi kelas V SD Negeri 153 Bengkulu Utara adalah meningkat.

Kata Kunci: Upaya, Membaca Al-Qur'an, Tartil, Medote Iqra'

Pendahuluan

Upaya merupakan usaha seseorang agar mendapatkan suatu yang di inginkan dengan rencana dilakukan terus menerus serta berkelanjutan (Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995). Upaya yang dimaksud merupakan suatu usaha yang maksimal dilakukan oleh guru PAI secara berkelanjutan.

Dalam kerangka dasar dan struktur kurikulum ada kelompok pelajaran agama dan ahlak mulia yang bertujuan untuk membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, sedangkan berahlak mulia mencangkup etika, budi pekerti atau moral sebagai bentuk dari pendidikan agama (Permendiknas tentang standar is nomor 22, 2006).

Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup bagi umat Islam di dunia dan akhirat. Alquran merupakan mukjizat terbesar yang diturunkan oleh Allah kepada Rasul-Nya, karena Alquran mukjizat Islam yang kekal serta selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan (Hasunah & Jannah, 2017). Mempelajari Al-Qur'an sangat penting bagi setiap manusia karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup atau segala aspek kehidupan umat Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan kita mempelajari Al-Qur'an maka kita dapat membedakan antara hal-hal yang baik dan hal-hal yang buruk serta mengetahui segala apa pun yang diridai oleh Allah SWT. Maka dari itu Al-Qur'an sangat penting bagi kehidupan manusia, dengan itu setiap muslim harus mempelajari dan mendalaminya. Bukan hanya sekedar mempelajarinya dalam membacanya pun harus lancar dan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membaca Alquran. Yang menjadi permasalahan adalah ketika Al-qur'an itu harus dipahami, karena untuk sekedar membacanya saja dengan benar sesuai dengan kaidah baca Al-quran tidak sedikit siswa SD kelas tinggi kemampuan bacanya sangat rendah.

Kaidah baca Al-qur'an yang benar sering juga disebut membaca tartil, Yang dimaksud membaca dengan tartil yaitu sesuai dengan kaidah Tajwid, Makharijul Huruf, atau cara melafalkan huruf demi huruf dalam bacaan Al- Quran, sedangkan kaidah Tajwid yaitu cara baca mana bacaan yang dipanjangkan, dipendekkan serta dengung dan lain sebagainya (Khotimah, 2022)

Permasalahan yang sering nampak pada siswa SD kelas tinggi, bahwa untuk membaca dengan benar sesuai aturan (tartil), dirasakan oleh sebagian besar guru pada saat mengajar agama pada kompetensi bacaan Al-qur'an masih banyak yang belum mencapai kemampuan tersebut bahkan sekedar membaca biasa saja banyak siswa yang belum mampu membaca Al-qur'an. Kenyataan seperti itulah tidak sedikit orang tua siswa., serta guru mendorong anak untuk mendapat pelajaran khusus di tempat pendidikan non formal antara lain madrasah Diniyah, taman pendidikan Al-qur'an (TPA), pengajian-pengajian dengan metode tradisional ataupun metode baca terbaru.

Masalah rendahnya kemampuan membaca Al-qur'an dengan benar juga nampak pada siswa kelas V SD Negeri 153 Bengkulu Utara, yaitu dari jumlah siswa 32 orang, sebelum penulis melakukan tindakan peneliti terdapat klasifikasi kemampuan membaca dengan skor penilaian guru pengajar agama antara lain:

- a. Mampu membaca dengan benar (tartil) serta bagus bacaan diberi skor nilai dianggap 83 ke atas 6 siswa.
- b. Mampu membaca dengan benar (tartil), diberi skor 75 sampai dengan 82 sebanyak 7 siswa.
- c. Sementara bisa membaca tetapi belum sesuai kaidah Tajwid dan Makhraj diberi skor nilai 67 sampai dengan 74 sebanyak 8 orang.

Penulis menetapkan kriteria ketuntasan minimal 75 untuk menyatakan siswa yang dianggap bisa membaca serta memakai kaidah Tajwid dan Makhraj, hal tersebut disesuaikan dengan standar minimal mata pelajaran agama yang telah ditetapkan.

Bila data tersebut kita simpulkan, bahwa secara umum semua siswa kelas V SD Negeri 153 Bengkulu Utara bisa atau paling tidak mengenal huruf dalam Al-Qur'an, namun terdapat klasifikasi kemampuan seperti uraian di atas, sedangkan yang dituntut pada kompetensi dasar baca Al-qur'an bisa baca serta sesuai kaidah Tajwid dan Makhraj, dengan demikian masih banyak siswa yang kemampuan bacanya di bawah kriteria yang ditetapkan. Untuk menyikapinya dengan menggunakan metode yang cukup populer dalam pembelajaran baca al-qur'an yaitu metode Iqra. Penggunaan metode tersebut dilakukan penulis melalui tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua bulan dari bulan Agustus sampai dengan September tahun 2022 dengan tujuan terdapat peningkatan jumlah siswa yang dikategorikan yang mampu membaca Al-quran dengan benar, karena itulah penulis melaksanakan penelitian tindakan dengan judul penelitian ini "*Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran dengan tartil melalui metode iqra pada siswa kelas V SD Negeri 153 Bengkulu Utara*"

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, dkk, 2006). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya (Mulyatiningsih,2011). Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK)adalah untuk mengubah sivitas akademika dan situasi tempat penelitian berlangsung ke arah perbaikan (Madya, 2007)

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 153 Bengkulu Utara pada bulan Januari sampai dengan bulan April 2022. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 153 Bengkulu Utara sebanyak 32 siswa, subjek penelitian tersebut diambil kelas V karena berdasarkan data yang

ada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an kelas tersebut sangat rendah, dari 32 siswa setelah melalui tes awal baca Al-Qur'an dengan baik ternyata hanya 6 siswa yang mampu membaca dengan fasih, sedangkan kriteria ketuntasan minimal adalah 75 sedangkan 26 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan, siklus I tindakan dilakukan pada minggu ke-1 dan ke-2 bulan Maret 2022, sedangkan siklus II tindakan dilakukan pada minggu ke-4 bulan Maret 2022.

Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah sebagai berikut: 1) data hasil pretes, data ini dihasilkan dari tes pratindakan pada kemampuan membaca Al-qur'an dari sebanyak 32 siswa. 2) tindakan dalam dua siklus, data ini merupakan data kuantitatif, yang diambil dari setiap siklus, setiap berakhirnya siklus dalam penelitian dilakukan postes pada siswa. Postes dilakukan dalam satu hari, dimana setiap siswa diuji kemampuannya dalam membaca Al-qur'an dengan menggunakan bahan bacaan mengambil surat-surat pendek dari juz ke 30, atau juz A'ma. 3) data tes hasil belajar pretes, data ini merupakan data kuantitatif, yang diambil dari setiap siklus, setiap berakhirnya siklus dalam penelitian dilakukan postes pada siswa. Postes dilakukan dalam satu hari, dimana setiap siswa diuji kemampuannya dalam membaca Al-qur'an dengan menggunakan bahan bacaan mengambil surat-surat pendek dari juz ke 30, atau juz A'ma. 4) Observasi, adalah mengamati seluruh kegiatan baik proses pembelajaran, sampai hasil belajar: dalam proses belajar yang diamati: aktivitas siswa, perhatian siswa, antusias siswa dalam belajar, minat, dan motivasi. 5) data angket, Data angket atau kuisioner menjadi bahan pertimbangan sejauh mana minat siswa dalam belajar membaca melalui metode iqro, karena dalam kuisioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang bisa dijawab dengan menchecklis pada kolom sebelah kanan pada kata "Ya" atau "Tidak". 6) jurnal/catatan harian, jurnal harian ini merupakan catatan selama tindakan dilakukan setiap pertemuan, untuk mencatat temuan-temuan penting selama kegiatan penelitian, catatan berisi aktivitas penting yang tidak tercatat dalam lembar observasi berkaitan dengan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, perilaku-prilaku khusus dari siswa. 7) Foto kegiatan, penelitian ini juga dilengkapi dengan foto kegiatan agar dapat merekam kegiatan penting untuk dijadikan dokumen di kelas berupa gambar aaktivitas siswa, penggunaan metode pembelajaran, kegiatan observasi, refleksi, sehingga memperjelas data-data.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Siklus 1

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an atau postes Melalui Metode Iqra'

Penelitian ini dilakukan Apakah penerapan metode Iqra dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan benar sesuai kaidah makhraj dan tajwid (artil) pada siswa kelas V SD Negeri 153 Bengkulu Utara dan Apakah penerapan metode Iqra dapat meningkatkan minat belajar baca Al-qur'an pada siswa kelas V SD Negeri 153 Bengkulu Utara. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Siklus I pertama dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Maret 2022, dimana untuk minggu ke-1 untuk pertemuan pertama, minggu ke-2 pertemuan kedua. Selanjutnya minggu ke 1 dan ke 2 bulan april 2015 masing-masing pertemuan kesatu dan kedua di siklus ke 2, kemudian minggu selanjutnya dbulan mei 2015, peneliti mengadakan refleksi untuk siklus ke 1, atau akumulasi 2 siklus, untuk mengambil suatu keputusan tentang hasil penelitian secara keseluruhan.

Minggu pertama bulan maret 2022 peneliti mengadakan uji kompetensi membaca Al-Qur'an pada salah satu surah pendek di Juz Am'am yaitu surat Al-Maun. Dari hasil tes kompetensi membaca Al-Qur'an terdapat 15 siswa yang dianggap bisa membaca Al-Qur'an dengan benar meskipun bila dilihat nilainya rata-rata barudianggap batas minimal, 12 siswa belum bisa membaca dengan benar. Berikut adalah tabel hasil tes Kemampuan membaca Al-Qur'an pertemuan pertama siklus I.

Tabel 1. Hasil Postes Pertama Siklus I.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ket
1	Adam Fahriansyah	75	65	BL
2	Ahmad Yusuf Hamka	75	75	L
3	Abdul Ghafur	75	65	BL
4	Abrisah	75	60	BL
5	Farah Syafinah	75	80	L
6	M. Aditiah Naufal	75	80	L
7	Intan Nur Asyifah	75	80	BL
8	Keyla Novila Putri	75	60	BL
9	Fajar An-Nur	75	76	L
10	Robi Julianto	75	80	L
11	Wenie Sisiliah	75	60	BL
12	Palensia Fransiska	75	80	L
13	Salma Alfaris	75	80	L
14	Venisa Yueva Cetrin	75	60	BL
15	Rama Dwi Prayogo	75	60	BL
16	Silva Safa Mardiani	75	78	L
17	Sonia Putri Rahayu	75	80	L
18	M.Teguh Praditia	75	80	L
19	Reka Prakasa	75	80	L
20	Ilham Ahmad Dani	75	80	L
21	Adelia Dwi Putri	75	80	L
22	Faiz Haryanto	75	85	L
23	Teguh Rasya	75	85	L
24	Melinda	75	60	BL
25	Auliyah Nurrimah	75	80	L
26	Leni Agustina	75	60	BL
27	Putri Kirana	75	60	BL
28	Keysa Putri Nasution	75	80	L
29	Almira	75	60	BL
30	Siska Dwi Usdawati	75	85	L
31	Salsabillah	75	85	L
32	Muharam Alansa	75	60	BL
33		75	85	L

Jumlah : 23,54
Rata-rata : 73,56
Jumlah Lulus : 20 Siswa
Presentase : 62,5 %

Dari hasil pretes atau tes pada pra tindakan memperlihatkan data antara lain skor rata-rata kelas yaitu 68 dengan prosentase ketuntasan dalam kelas yaitu 63%, dengan demikian masih terdapat sekitar 37% siswa yang dapat bimbingan yang intensif dari metode iqro.

Minggu ke-2 bulan Maret 2022 Peneliti mengadakan tes uji coba membaca Al-qur'an, dimana siswa masing-masing membaca pada jilid yang sama, sementara guru menyimak serta memberi penilaian, kegiatan ini dianggap sebagai postes pada siklus 1. Hasil yang didapat ternyata memperlihatkan peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an pada masing-masing siswa, termasuk ada beberapa siswa yang belum mencapai standar kemampuan, sehingga bila kita lihat peningkatan secara umum dari pretes ke postes antara lain sebagai berikut skor rata-rata siswa

menjadi 70.63 dengan persentase ketuntasan dari keseluruhan menjadi 87%, dari jumlah 32 siswa ada 7 siswa yang dikategorikan belum mencapai standar kemampuan baca Al-qur'an. Berikut adalah tabel hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an pertemuan kedua siklus I.

Tabel 2. Hasil Postes Kedua Siklus I.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ket
1	Adam Fahriansyah	75	75	L
2	Ahmad Yusuf Hamka	75	75	L
3	Abdul Ghafur	75	75	L
4	Abrisah	75	75	L
5	Farah Syafinah	75	80	L
6	M. Aditiah Naufal	75	80	L
7	Intan Nur Asyifah	75	75	L
8	Keyla Novila Putri	75	76	L
9	Fajar An-Nur	75	80	L
10	Robi Julianto	75	65	BL
11	Wenie Sisiliah	75	80	L
12	Palensia Fransiska	75	80	L
13	Salma Alfaris	75	65	BL
14	Venisa Yueva Cetrin	75	65	BL
15	Rama Dwi Prayogo	75	80	L
16	Silva Safa Mardiani	75	80	L
17	Sonia Putri Rahayu	75	80	L
18	M.Teguh Praditia	75	80	L
19	Reka Prakasa	75	80	L
20	Ilham Ahmad Dani	75	80	L
21	Adelia Dwi Putri	75	85	L
22	Faiz Haryanto	75	85	L
23	Teguh Rasya	75	65	BL
24	Melinda	75	80	L
25	Auliyah Nurrimah	75	75	L
26	Leni Agustina	75	65	BL
27	Putri Kirana	75	80	L
28	Keysa Putri Nasution	75	65	BL
29	Almira	75	85	L
30	Siska Dwi Usmawati	75	85	L
31	Salsabillah	75	65	BL
32	Muharam Alansa	75	75	L
		Jumlah	: 2354	
		Rata-rata	: 73,12	
		Jumlah Lulus	: 20 Siswa	
		Presentase	: 78 %	

2. Aktivitas Belajar Siswa

Metode Iqra' yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, data yang didapat hasil pengamatan observasi yang berkelaborasi dengan peneliti, dimana sengaja menyiapkan lembar pengamatan yang berisi kolom-kolom aktivitas yang perlu diamati untuk setiap pertemuan, baik pada siklus 1 dan juga siklus berikutnya pada siklus 1 pertemuan pertama dan pertemuan kedua didapatkan hasil data aktivitas siswa pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Data Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

No	Aktivitas	Jumlah	Presentase
1	Aktivitas memperhatikan guru dalam memberi penjelasan	20	67 %
2	Aktivitas mencoba latihan membaca pada masing-masing jilid	18	56 %
3	Aktivitas menyimak saat teman membaca	15	46 %
4	Mengulangi kembali bacaan setelah membaca dihadapan guru	18	56 %
5	Mencoba membaca dengan nyaring, tajwid dan makhraj yang benar disimak oleh guru dan semua teman satu kelas	15	47 %
6	Menjawab pertanyaan guru, berkaitan dengan ilmu tajwid pada bacaan jilid yang dibacanya	16	50 %

Tabel 4. Hasil Data Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

No	Aktivitas	Jumlah	Presentase
1	Aktivitas memperhatikan guru dalam memberi penjelasan	24	75 %
2	Aktivitas mencoba latihan membaca pada masing-masing jilid	20	75 %
3	Aktivitas menyimak saat teman membaca	95	78 %
4	Mengulangi kembali bacaan setelah membaca dihadapan guru	26	81 %
5	Mencoba membaca dengan nyaring, tajwid dan makhraj yang benar disimak oleh guru dan semua teman satu kelas	20	63 %
6	Menjawab pertanyaan guru, berkaitan dengan ilmu tajwid pada bacaan jilid yang dibacanya	18	56 %

Dari data yang dapat dihimpun berkaitan dengan aktivitas belajar ini dalam siklus 1, dengan dua kali pertemuan memperlihatkan peningkatan aktivitas belajar siswa pada tiap kolom aktivitas di lembar pengamatan, seperti nampak pada tabel diatas peningkatan aktivitas terutama terlihat pada kolom aktivitas “menyimak saat teman membaca” pada pertemuan pertama sebanyak 15 siswa atau 46% menjadi 05 siswa atau 78%, jadi peningkatan aktivitas dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua sebanyak 10 siswa atau 31%.

3. Minat siswa dalam membaca Al-Qur'an

Minat siswa dalam membaca Al-qur'an juga menjadi perhatian peneliti untuk dilihat melalui data yang berkumpul dari hasil angket atau kuisioner yang diberikan pada siswa kelas V SD Negeri 153 Bengkulu Utara, setelah mereka mengenal cara baca Al-qur'an yang disebut dengan metode Iqro tanpa mengeja. Setelah selesai siklus 1 dengan dua kali pertemuan, peneliti memberikan kuisioner pada siswa sebanyak 32 orang untuk dijawab pada kolom “Ya” dan “Tidak” yang telah disediakan, hasil yang didapat memeperlihatkan antara lain respon siswa seperti berikut terdapat pada tabel dibawah:

Tabel 5. Minat Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siklus I

No	Pernyataan	Jumlah yang menjawab	
		Ya	Tidak
1	Belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra' lebih mudah dari pada metode eja	23	9
2	Belajar membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' lebih menyenangkan	21	11
3	Saya merasa lebih paham, membaca dengan cara baca metode iqro'	22	10
4	Saya akan terus belajar baca Al-Qur'an dengan cara baca iqro'	26	6
5	Setelah saya bisa baca dengan baik, saya akan terus rajin membaca Al-Qur'an, serta akan menularkan/mengajak pada teman-teman gemar belajar membaca	25	7

Dari pernyataan dalam kuisioner tersebut, semua mengarah kepada upaya menumbuhkan minat dalam membaca Al-qur'an, tetapi penelitian lebih menekankan pada pernyataan no 4 dan 5 yaitu: "saya akan terus rajin membaca Al-qur'an, serta akan menularkan pada teman-teman untuk gemar membaca".

4. Refleksi hasil siklus 1

Kegiatan refleksi terutama ditujukan terhadap hasil tindakan menyangkut Kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an. Serta aktivitas, serta minat siswa. Kemampuan siswa dalam membaca memperlihatkan adanya peningkatan dari data kemampuan awal pratindakan sampai kemampuan siswa setelah mendapat tindakan di siklus 1. Peningkatan dari skor rata-rata 73 menjadi 78. Atau prosentase ketuntasan dari 73% menjadi 78%. Dengan peningkatan prosentase 16%. Sementara peningkatan aktivitas terutama pada aktivitas menyimak saat teman membaca dari 46% menjadi 78%. Selanjutnya minat siswa juga sudah mulai nampak dari hasil kuisioner yang direspon oleh siswa.

Siklus II

Melihat hasil yang diperoleh pada siklus 1, baik mengenai hasil kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an, aktivitas belajar siswa, maupun minat siswa dalam membaca Al-qur'an dilihat dari hasil kuisioner yang diberikan pada siswa, maka peneliti melanjutkan tindakan pembelajaran membaca Al-qur'an melalui metode iqro' pada siklus II yaitu melalui dua pertemuan pada tanggal 6 April 2022 pembelajaran membaca Al-qur'an disampaikan dengan tujuan sesuai dengan silabus yaitu membaca dengan harokat dan makhrijul huruf yang benar pada surat Al-Fil.

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an atau postes Melalui Metode Iqra'

Pada siklus II, setelah pertemuan kedua pada tanggal 13 April 2015 peneliti mengadakan tes kemampuan membaca Al-qur'an pada siswa, dengan tes baca melalui metode iqro terhadap siswa sebanyak 32 siswa. Dengan standar kemampuan minimal tetap yaitu 75, tes dilakukan dengan memanggil siswa satu persatu membaca Al-qur'an. Sementara guru mata pelajaran menyimak dan memberi penilaian. Setelah 32 siswa kelas V B SD Negeri 66 Kota Bengkulu mengikuti tes dengan hasil tes dikumpulkan dalam daftar nilai hasil tes, ternyata menghasilkan kemampuan rata-rata siswa antara lain 86,7 serta presentasi ketuntasan siswa yaitu 87%. Dengan kata lain bahwa melalui metode iqro, tindakan yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas dalam dua siklus terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an dan pra tindakan, hasil tes di siklus 1 sampai dengan siklus II atau siklus terakhir. Adapun hasil tes kemampuan membaca Al-qur'an atau postes Melalui Metode Iqra'di siklus II, nampak pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Postes Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ket
1	Adam Fahriansyah	75	75	L
2	Ahmad Yusuf Hamka	75	75	L
3	Abdul Ghafur	75	80	L
4	Abrisah	75	75	L
5	Farah Syafinah	75	76	L
6	M. Aditiyah Naufal	75	76	L
7	Intan Nur Asyifah	75	81	L
8	Keyla Novila Putri	75	81	L
9	Fajar An-Nur	75	76	L
10	Robi Julianto	75	76	L
11	Wenie Sisiliah	75	82	L
12	Palensia Fransiska	75	80	L
13	Salma Alfaris	75	80	L

14	Venisa Yueva Cetrin	75	70	BL
15	Rama Dwi Prayogo	75	65	BL
16	Silva Safa Mardiani	75	80	L
17	Sonia Putri Rahayu	75	80	L
18	M.Teguh Praditia	75	80	L
19	Reka Prakasa	75	80	L
20	Ilham Ahmad Dani	75	85	L
21	Adelia Dwi Putri	75	85	L
22	Faiz Haryanto	75	70	BL
23	Teguh Rasya	75	70	BL
24	Melinda	75	80	L
25	Auliyah Nurrimah	75	80	L
26	Leni Agustina	75	75	L
27	Putri Kirana	75	85	L
28	Keysa Putri Nasution	75	85	L
29	Almira	75	85	L
30	Siska Dwi Usmawati	75	65	BL
31	Salsabillah	75	80	L
32	Muharam Alansa	75	80	L

Jumlah	: 2354
Rata-rata	: 80,71
Jumlah Lulus	: 28 Siswa
Presentase	: 87 %

2. Aktivitas Belajar

Melalui metode iqro dalam pembelajaran membaca Al-quran, aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, sebagaimana siklus I pada tiap pertemuan observer mengamati aktifitas belajar dan menggunakan lembar pengamatan.

Lembar pengamatan yang disiapkan terdiri enam poin aktifitas yang dapat diisi oleh observer seberapa banyak siswa melakukan aktivitas seperti terdapat pada lembar pengamatan tiap pertemuan. Adapun hasil pengamatan observer berkaitan dengan aktivitas belajar siswa ketika peneliti memberi tindakan menggunakan metode iqro pada siklus II dalam dua pertemuan yaitu tanggal 8 dan 15 April 2022 maka terdapat hasil aktifitas belajar sebagai tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Data Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

No	Aktivitas	Jumlah	Presentase
1	Aktivitas memperhatikan guru dalam memberi penjelasan	26	81 %
2	Aktivitas mencoba latihan membaca pada masing-masing jilid	22	68 %
3	Aktivitas menyimak saat teman membaca	27	84 %
4	Mengulangi kembali bacaan setelah membaca dihadapan guru	24	75 %
5	Mencoba membaca dengan nyaring, tajwid dan makhraj yang benar disimak oleh guru dan semua teman satu kelas	22	68 %
6	Menjawab pertanyaan guru, berkaitan dengan ilmu tajwid pada bacaan jilid yang dibacanya	20	62 %

Tabel 8. Hasil Data Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus II

No	Aktivitas	Jumlah	Presentase
1	Aktivitas memperhatikan guru dalam memberi penjelasan	28	87 %
2	Aktivitas mencoba latihan membaca pada masing-masing jilid	24	75 %
3	Aktivitas menyimak saat teman membaca	29	90 %
4	Mengulangi kembali bacaan setelah membaca dihadapan guru	26	81 %
5	Mencoba membaca dengan nyaring, tajwid dan makhraj yang benar disimak oleh guru dan semua teman satu kelas	26	81 %
6	Menjawab pertanyaan guru, berkaitan dengan ilmu tajwid pada bacaan jilid yang dibacanya	22	68 %

Dari hasil pengamatan pada tabel diatas mengalami peningkatan pada masing-masing aktivitas terdapat pada lembar pengamatan yang disiapkan. Peningkatan aktivitas lebih nampak pada mencoba melatih membaca kembali, serta pada aktivitas menyimak saat teman membaca. Dua aktivitas tersebut memberi kontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-quran.

3. Minat Siswa Membaca Al-Qur'an

Penelitian tindakan kelas ini juga ingin mengungkap sejauh mana minat siswa terhadap membaca Al-Quran setelah siswa memahami cara membaca Al-quran melalui metode iqro, maka penelitian pada siklus II, sebagai mana siklus I telah melakukan tindakan dan melaksanakan tes kemampuan membaca Al-Quran, kembali memberikan beberapa pertanyaan dalam kuisisioner yang harus diisi oleh siswa dengan menjawab "Ya", atau "Tidak" pada kolom pernyataan. Hasil dari kuisisioner yang diberikan memberi makna sejauh mana minat siswa terhadap membaca Al-Quran. Data yang bisa kita dapatkan antara lain nampak pada tabel berikut :

Tabel 9. Minat Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siklus II

No	Pernyataan	Jumlah yang menjawab	
		Ya	Tidak
1	Belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra' lebih mudah dari pada metode eja	27	5
2	Belajar membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' lebih menyenangkan	26	6
3	Saya merasa lebih paham, membaca dengan cara baca metode iqro'	25	7
4	Saya akan terus belajar baca Al-Qur'an dengan cara baca iqro'	28	4
5	Setelah saya bisa baca dengan baik, saya akan terus rajin membaca Al-Qur'an, serta akan menularkan/mengajak pada teman-teman gemar belajar membaca	27	5

Bila kita melihat hasil data yang terdapat pada tabel 1.9 diatas memperlihatkan bahwa secara umum memperlihatkan minat baca Al-Quran meningkat pada siswa kelas V SDN 153 Bengkulu Utara, dengan demikian penelitian tindakan kelas berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan baca Al-Quran melalui penerapan metode baca Iqro, selain dpat meningkatkan kemampuan aktivitas siswa dalam peroses belajar baca Al-Quran, juga dapat meningkatkan minat siswa terhadap baca Al-Quran.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa subjek dari penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 153 Bengkulu Utara sebanyak 32 siswa. Dengan proses pembelajaran baca Al-qur'an melalui metode iqro yang dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri

dari dua pertemuan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni bahwa penggunaan metode iqro dalam pembelajaran membaca Al-qur'an dapat meningkatkan.

Kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an, meningkat dilihat dari data hasil tes kemampuan membaca Al-qur'an antarlain prosentase ketuntasan 62% di siklus 1 menjadi 78% di siklus II, engan skor rata-rata siswa 73 disiklus I menjadi 76 disiklus II, maka peningkatan skor adalah 3.

Aktivitas belajar siswa dalam proses belajar baca Al-qur'an, peningkatan aktivitas nampak dari data yang dikumpulkan pada lembar pengamatan yang dikumpulkan oleh observer, secara singkat aktivitas meningkat disiklus I ke siklus II, terutama pada aktivitas: Melatih membaca pada masing-masing jilid dari 20 siswa (63%) di siklus I menjadi 78% di siklus II. Menyimak teman pada saat teman membaca dari 25 siswa (78%) di siklus I menjadi 29 siswa 90% di siklus II.

Minat siswa dalam membaca Al-qur'an, peningkatan minat ini dapat dilihat dari data hasil kuisioner terutama pada kalimat "saya akan terus belajar membaca Al-qur'an dengan cara baca iqro" di siklus I ini terdapat 26 siswa atau 81% di siklus I, menjadi 28 siswa (87%) di siklus II.

Bibliografi

- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. "Penelitian Tindakan Kelas". Jakarta: Bumi Aksara.
- Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". (Jakarta: Balai pustaka, 1995), h. 201.
- Husnul Khotimah. "Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Membaca Al- Quran dengan Tartil Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas IX A Di SMP Negeri 4 Trenggalek". *Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Pendidikan*, Vol.2, No.1 (2022), h. 22.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. "Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan". Bandung: Alfabeta.
- Permendiknas." tentang standar isi" (Nomor 22 Tahun 2006)
- Suwarsih Madya, Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Bandung: Alfabeta, 2007), 11.
- Umi Hasunah & Alik Roichatul Jannah. "Implementasi Metode Umami dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No. 1 (tahun 2017), h.161.